

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Stakeholders

- a. Stakeholders primer yaitu terdiri dari lembaga swadaya masyarakat dan penduduk lokal. Stakeholders sekunder yaitu terdiri dari pemerintah, akademisi dan konsumen.
- b. Dari beberapa stakeholders yang terlibat dalam pengembangan Desa Wisata Jatirejo, terdapat diantaranya tidak menjalankan perannya dengan optimal. Dalam kelompok stakeholders primer yaitu lembaga swadaya masyarakat dan penduduk lokal. Sedangkan dalam kelompok stakeholders sekunder, pihak pemerintah dan konsumen.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat

Faktor pendorong diantaranya yaitu aspek nilai yang terdiri dari nilai individual, nilai organisasi, nilai kebijakan dan nilai profesionalitas, lalu faktor komunikasi, kepercayaan, dan kebijakan. Ditemukan faktor pendorong yang lain yaitu banyaknya tempat yang dapat dijadikan sebagai potensi wisata di Jatirejo yang memungkinkan untuk dikembangkan dimasa depan.

Sedangkan semua faktor penghambat dalam pengembangan Desa Wisata Jatirejo merupakan temuan baru diantaranya yaitu kurangnya kompetensi dari anggota pokdarwis, kurangnya partisipasi anggota pokdarwis dan penduduk lokal, dan kurang optimalnya pemasaran produk wisata.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan pendampingan dari pihak yang kompeten dengan menambah kapasitas kegiatan pelatihan terkait pengelolaan desa wisata dan melakukan *capacity building* terjadwal untuk meningkatkan kinerja organisasi pokdarwis. Penguatan pokdarwis dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat sebagai penggerak. Selain itu pelatihan yang telah dilakukan harus diikuti dengan adanya monitoring rutin kepada anggota yang terlibat didalamnya.
2. Dalam rangka meningkatkan partisipasi penduduk, diperlukan penyuluhan terpadu mengenai sadar wisata. Penyuluhan dilakukan dengan pelatihan mengenai pentingnya desa wisata dan cara mengembangkan desa wisata melalui produk lokal. Akses informasi bagi penduduk lokal dalam perencanaan pariwisata juga perlu disediakan.
3. Pembangunan sarana prasarana dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan pihak yang dapat mendatangkan bantuan, seperti CSR perusahaan. Untuk dapat mendatangkan dana tentu dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.

4. Mengembangkan aspek media komunikasi untuk meningkatkan promosi Desa Wisata Jatirejo dengan pembuatan media sosial lain yaitu twitter dan tiktok. Dalam hal ini pihak Pokdarwis dapat memberdayakan Karang Taruna. Mengoptimalkan paket wisata yang ada agar seluruh potensi wisata dapat berkembang secara optimal. Paket wisata yang ditawarkan dapat berupa paket wisata internal desa, misalnya paket wisata yang bergabung dengan Desa Wisata Kandri ataupun Waduk Jatibarang. Paket wisata yang ada juga dapat memberikan alternatif pilihan seperti paket wisata setengah hari, satu hari, atau lainnya.